

Perencanaan Kokurikuler

Kolaborasi Lintas Disiplin Ilmu

**Tema Proyek :
Air Sumber Kehidupan**

**Fase A (Kelas 1 & 2)
Semester Genap
TP. 2025/2026**



PERENCANAAN KOKURIKULER KOLABORASI LINTAS DISIPLIN ILMU

Identitas	
Satuan Pendidikan	SDN 33 Talang Kelapa
Tahun Pelajaran	2025/2026
Semester	Genap
Kelas	1 & 2 (Fase A)
Tema	Air Sumber Kehidupan
Alokasi Waktu	24 Jam Pelajaran / 4 Minggu
Lokasi Kegiatan	Lingkungan satuan pendidikan (taman sekolah, halaman sekolah, sumber air sekitar), rumah peserta didik, dan area publik terdekat (misalnya taman atau saluran air bersih).

A. Dimensi Profil Lulusan

- **DPL1 – Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME**
Tema ini mendorong murid untuk berkarya dengan tangan mereka sendiri, membuat karya untuk mempercantik dan memperkaya lingkungan sekolah, serta berinovasi sesuai usia mereka.
- **DPL2 – Kewargaan**
Anak belajar pentingnya air bagi kehidupan bersama dan tanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan air.
- **DPL 3 - Penalaran Kritis**
Anak mengamati peran air dalam kehidupan dan menganalisis dampak kekurangan atau pencemaran air.
- **DPL 4 – Kreativitas**
Anak berkreasi melalui karya seni bertema air sebagai sumber kehidupan.
- **DPL5 – Kolaborasi**
Anak bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mengamati, membuat poster, dan menyampaikan pesan pelestarian air.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti projek ini, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan pentingnya air bagi kehidupan dan menunjukkan sikap peduli
- Mampu mengekspresikan ide dengan membuat gambar tentang air melalui karya seni

C. Indikator Keberhasilan

- Anak dapat menjelaskan manfaat air dan menunjukkan sikap menjaga kebersihan air
- Anak menghasilkan karya seni bertema air secara kreatif dan rapi

D. Praktik Pedagogis

- **Model:** *Project-Based Learning (PjBL)*
- **Strategi:** kontekstual, kolaboratif, eksploratif.
- **Metode:** diskusi, observasi, demonstrasi, praktik langsung, refleksi.

E. Mata Pelajaran yang Berkolaborasi dan Perannya	
Mata Pelajaran	Peran dalam Proyek
Pendidikan Pancasila	Menanamkan nilai tanggung jawab sebagai warga sekolah dan masyarakat untuk menjaga sumber air.
Seni Rupa	Mengajak siswa berkreasi membuat karya visual bertema pelestarian air (poster, lukisan, atau kolase).

F. Kemitraan Pembelajaran	
Mitra	Peran
Guru Kelas & Guru Mapel (Pancasila dan Seni Rupa)	Fasilitator proyek, pembimbing observasi dan kegiatan kreatif
Orang Tua	Pendamping kegiatan di rumah, penguatan kebiasaan hemat air
Komunitas Lingkungan / Dinas Lingkungan Hidup	Narasumber sederhana tentang pentingnya air dan cara menjaganya
Tokoh Masyarakat	Memberi contoh dan dukungan kegiatan pelestarian lingkungan air

G. Lingkungan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> - Fisik: Area sekolah (taman, saluran air), rumah siswa, area umum terdekat. - Virtual: Grup komunikasi kelas (misalnya WhatsApp) untuk berbagi dokumentasi dan laporan sederhana. - Budaya Belajar: Menumbuhkan sikap peduli lingkungan, tanggung jawab, kolaboratif, dan kreatif

H. Pemanfaatan Digital
<ul style="list-style-type: none"> ● Pemutaran video edukatif tentang pentingnya air dan pelestariannya. ● Dokumentasi proses observasi dan karya seni dalam bentuk foto atau video pendek. ● Penggunaan alat proyektor atau televisi sekolah untuk presentasi karya siswa. ● Pengumpulan dokumentasi digital dalam folder bersama

I. Kegiatan Pembelajaran			
Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Murid	Aktivitas Mitra
1. Pengenalan Proyek (Orientasi)	Menyampaikan tema “Air Sumber Kehidupan” melalui cerita bergambar atau video	Mendengarkan, mengajukan pertanyaan awal	Tokoh masyarakat memberi pesan singkat tentang pentingnya air
2. Menentukan Pertanyaan Esensial	Membimbing siswa merumuskan pertanyaan: “Mengapa air penting?” dan “Bagaimana cara menjaganya?”	Mengajukan pertanyaan, diskusi kelompok kecil	—

3. Perencanaan & Persiapan	Menjelaskan kegiatan observasi dan alat yang dibutuhkan	Menyiapkan alat sederhana (gelas, ember kecil)	Orang tua mendampingi anak saat pengamatan di rumah
4. Pelaksanaan Projek (Eksplorasi)	Memfasilitasi pengamatan sumber air di sekolah	Melakukan pengamatan, mencatat temuan (air bersih, kotor, aliran)	Komunitas lingkungan memberikan penjelasan sederhana
5. Dokumentasi & Kreasi	Membimbing siswa membuat karya seni (poster/lukisan) bertema pelestarian air	Membuat karya secara berkelompok	Orang tua membantu menyiapkan alat gambar
6. Refleksi	Mengajak siswa menceritakan pengalaman observasi dan pembuatan karya	Menyampaikan pendapat dan perasaan	Guru dan mitra memberi apresiasi
7. Publikasi Karya	Menyelenggarakan pameran mini karya bertema air	Menampilkan poster/lukisan	Sekolah, orang tua, tokoh masyarakat menghadiri pameran
8. Pembiasaan	Membiasakan hemat air di sekolah dan rumah	Menjadi duta hemat air	Orang tua dan sekolah mendukung gerakan ini

J. Asesmen	
Formatif	Terlampir
Sumatif	Terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Talang Kelapa, 9 Februari 2026
Koordinator,

Ririn Oktarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 19881009 200902 2 001

Toni, S.Sos., S.Pd., Gr.
NIP. 19810114 202221 1 006

Lampiran

A. Asesmen Formatif

Tujuan	Indikator	Instrumen	Kriteria	Waktu
Mengetahui pemahaman awal siswa tentang air	Siswa menyebutkan manfaat air	Observasi, tanya jawab	Minimal 2 manfaat air disebutkan	Minggu 1
Menilai proses pengamatan	Siswa aktif dalam kegiatan observasi	Lembar observasi guru	Siswa terlibat aktif dan mencatat hasil	Minggu 2
Menilai proses berkarya	Siswa menyusun ide kreatif tentang pelestarian air	Jurnal kegiatan	Ide dan proses terarah	Minggu 3

B. Asesmen Sumatif

Tujuan	Indikator	Instrumen	Kriteria	Waktu
Menilai hasil akhir proyek	Siswa mampu mempresentasikan hasil pengamatan dan karya	Lembar penilaian presentasi	Cerita jelas dan runtut	Minggu 4
Menilai sikap peduli lingkungan	Siswa menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab	Lembar penilaian sikap	Konsisten menjaga kebersihan air	Minggu 4
Menilai hasil karya seni	Karya seni bertema air	Rubrik karya seni	Kreatif, rapi, sesuai tema	Minggu 4

Catatan Implementasi:

- Proyek ini menekankan **kesadaran lingkungan sejak dini**.
- Guru berperan sebagai fasilitator dan pemandu, sementara siswa aktif mengeksplorasi dan menyimpulkan.
- Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan proyek.
- Kegiatan mudah diadaptasi, bahkan dengan sumber daya terbatas.